



Media: Harian Jogja

Hari: Senin

Tanggal: 16 Maret 2020

Halaman: 10

► DAMPAK CORONA

Penumpang Becak Malioboro Menurun

JOGJA—Dampak penyebaran virus corona yang masuk ke wilayah DIY mulai dirasakan sejumlah pengemudi becak di kawasan Malioboro. Mereka mulai merasakannya penurunan jumlah penumpang sejak terjadinya penyebaran virus corona.

Catur Dwi Janati
catur@harianjogja.com

Salah satu tukang becak Malioboro, Kinaryo mengakui adanya penurunan jumlah penumpang setelah adanya penyebaran virus corona akhir-akhir ini. Biasanya sebelum ada wabah corona, saat pertengahan hari ia bisa mendapatkan minimal tiga penumpang. Tetapi pada Minggu

► Sejumlah pengemudi becak di kawasan Malioboro mulai merasakan penurunan jumlah penumpang sejak adanya wabah virus corona.

► Penurunan penumpang belum terjadi secara signifikan, karena setiap hari pengemudi becak masih mendapatkan order mengantarkan penumpang.

(15/3), ia hanya mengantarkan dua penumpang.

"Mulai ada penurunan, biasanya setengah hari bisa sampai tiga penumpang," katanya saat ditemui Minggu (15/3).

Kinaryo mengatakan, sekitar dua pekan terakhir penumpang yang

menggunakan jasa angkutannya lebih didominasi wisatawan dari wilayah Jawa atau DIY dan sekitarnya. Berbeda dengan sebelum adanya wabah corona, banyak wisatawan dari luar Pulau Jawa yang meminta di antara di kawasan Malioboro. Hal itu kemungkinan karena adanya penurunan jumlah wisatawan dari luar Pulau Jawa yang berkunjung ke Malioboro.

"Biasanya banyak penumpang yang berasal dari luar pulau, tapi sudah beberapa pekan ini sudah jarang wisatawan dari luar, artinya jumlah wisatawan dari luar mulai turun," kata Kinario.

Menurunnya jumlah penumpang becak sangat berpengaruh pada pendapatan Kinario. Kinario yang biasanya mampu mengangkut enam sampai tujuh penumpang setiap harinya, saat ini hanya bisa

membawa maksimal empat sampai penumpang saja. Meski demikian, ia tetap bersyukur masih ada penumpang yang menggunakan jasanya. "Ya bagaimana lagi, ini mata pencahariaannya, sandang pangannya semua dari sini," ujar Kinario.

Pengemudi Becak lainnya, Asrari menyampaikan hal yang sama. Hanya saja, menurut dia penurunan yang terjadi sebagai akibat dari wabah corona memang belum terlalu signifikan. Terbukti sebagian besar becak masih tetap beroperasi mengantarkan penumpang meski pun jumlahnya menurun.

"Meski menurun pengaruhnya masih sedikit. Hal itu terlihat dari penumpang yang masih ada, jadi tidak sampai kosong sama sekali, tetapi ada penumpang," ujarnya.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005